

BAB I

I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan salah satu aspek kebutuhan jaringan mobilitas penumpang dan distribusi barang yang berkembang sangat dinamis pada saat ini. Transportasi berperan penting dalam mendukung aspek kehidupan baik mulai dari pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya sampai dengan pertahanan keamanan. Salah satu jenis transportasi yang dapat dikatakan efektif dan dinamis pada saat ini yaitu kereta api. Moda transportasi kereta api menjadi solusi dan tulang punggung angkutan barang serta penumpang sehingga dapat menjadi salah satu penggerak utama perekonomian. Namun dalam pembangunannya masih terkendala dengan pengembangan lahan, maka hal tersebut menimbulkan sebuah persoalan transportasi jalan.

Dengan melihat kondisi terakhir Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Bidang Perkeretaapian Tahun 2015-2019 dipandang perlu untuk dilakukan penyempurnaan dan penyesuaian. Berdasarkan Daerah Operasi 2 Bandung, PT Kereta Api Indonesia (Persero) melakukan pengembangan jalur ganda di beberapa titik stasiun antara lain Stasiun Kiaracondong sampai dengan stasiun Cicalengka yang akan menjadi salah satu titik peningkatan jalur ganda.

Isu Peningkatan jalur ganda dan infrastruktur ini dilakukan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sebagai Program pengembangan untuk akses percepatan KA Lokal dan KA Jarak Jauh. Proyek Peningkatan jalur ganda dan emplasemen stasiun Kiara condong – Cicalengka telah berjalan dari tahun 2020 dan ditargetkan selesai sampai tahun 2021 untuk tahap I.

Stasiun Cicalengka adalah stasiun pemberhentian terakhir untuk rencana peningkatan jalur ganda mengingat pengembangan jalur untuk melanjutkan menuju stasiun garut belum bisa dilakukan dikarenakan kondisi jalur yang baru mengalami reaktivasi pada tahun 2020. Stasiun Cicalengka terletak pada

ketinggian +689 m termasuk stasiun kelas II, stasiun ini menjadi salah satu proyek pengembangan infrastruktur yang ditargetkan selesai pada tahun 2023.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

I.2.1 Maksud

Maksud dari revitalisasi Stasiun Kereta Api Cicalengka ini adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi kebutuhan ruang.
2. Meningkatkan kualitas fisik kawasan.

I.2.2 Tujuan

1. Memperbaharui alur sirkulasi di lapangan melalui bangunan.
2. Meningkatkan efektivitas penempatan ruang sesuai dengan fungsi penggunaannya.
3. Sebagai program pengembangan untuk akses KA lokal dan KA jarak jauh.

I.3 MASALAH PERANCANGAN

Beberapa permasalahan yang timbul di dalam perancangan :

1. Kurang baiknya akses untuk menuju Stasiun bagi penumpang.
2. Sistem sirkulasi yang kurang baik untuk penumpang yang akan naik kereta dengan penumpang yang turun dari kereta.
3. Kurangnya fasilitas stasiun dalam memberikan pelayanan publik yang sesuai standar ketentuan yang berlaku yang terdapat dalam Pasal 3 ayat (1) dilengkapi dengan fasilitas: Kenyamanan, naik turun penumpang, penyandang cacat, kesehatan, fasilitas umum, fasilitas pembuangan sampah dan fasilitas informasi
4. Tidak adanya pembatasan antara bangunan Stasiun dengan pemukiman warga.

I.4 PENDEKATAN

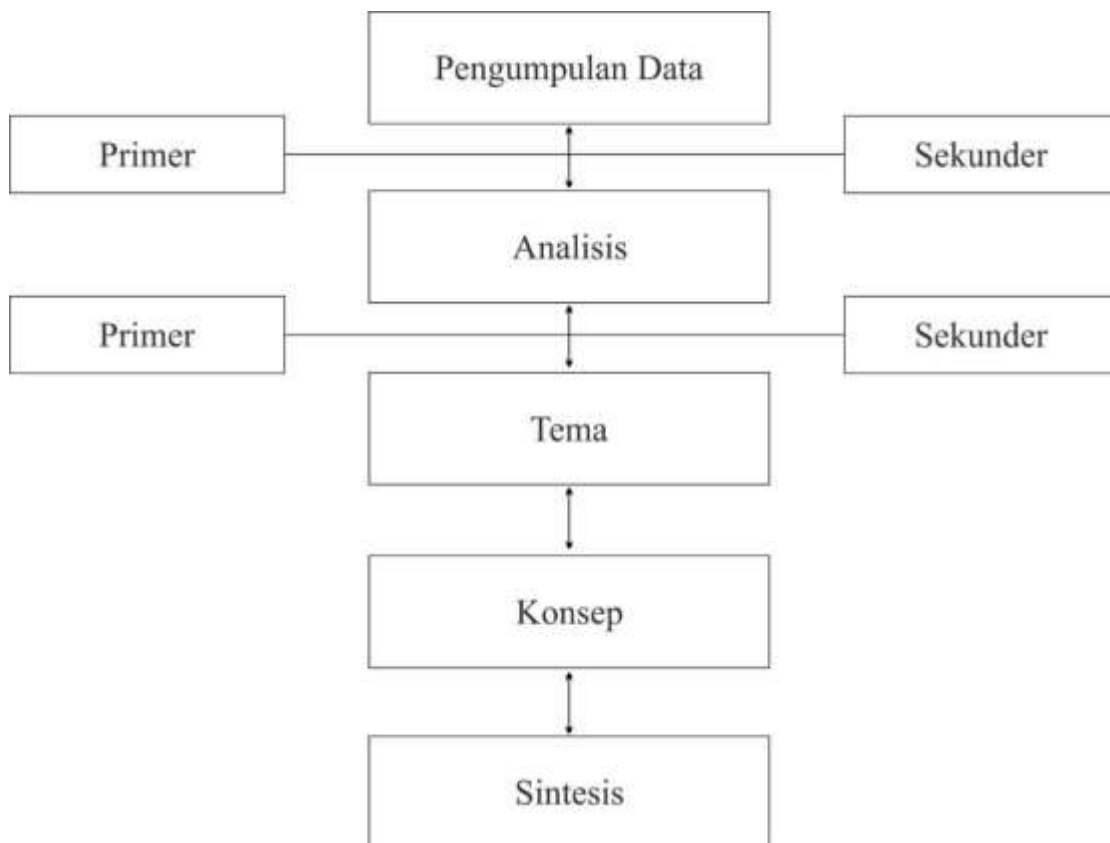
Untuk melakukan pendekatan terhadap perancangan, dilakukan pendekatan analogi kecepatan secara simbolik. Pendekatan analogi kecepatan merupakan

salah satu pendekatan yang dapat menjadi landasan agar sebuah bangunan yang dirancang dapat bersifat efektif dan cepat sebagai fungsi dan kegunaannya. Design in Architecture, Geoffrey Broadbent mengatakan bahwa "...mekanisme sentral dalam menerjemahkan analisa-analisa ke dalam sintesa adalah analogi".[1]

I.5 LINGKUP BATASAN

Lingkup batasan pembahasan difokuskan kepada hal - hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

I.6 KERANGKA BERFIKIR



I.7 SISTEMATIKA LAPORAN

Dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, Sistematika penulisan dan kerangka berfikir sebagai acuan pokok pembahasan yang di buat dari laporan perancangan Stasiun Cicalengka ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Membuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, serta kerangka berfikir dalam perancangan Stasiun Rancaekek dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROJEK

Membuat penjelasan umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi banding mengenai proyek sejenis.

BAB III. ELABORASI TEMA

Membuat pengertian, interpretasi terhadap tema serta studi banding mengenai tema sejenis terhadap perancangan.

BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN

Membuat analisis fungsi bangunan serta analisis tapak berdasarkan data yang di dapat terkait perancangan pada tahap pengumpulan data.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Membuat pemaparan konsep dasar desain yang diterapkan pada prancangan.

BAB VI. HASIL PERANCANGAN

Membuat produk perancangan berupa gambar – gambar serta penjelasan mengenai hasil rancangan yang disesuaikan dengan tema dan konsep pada sebuah perancangan.